

**Kode**  
IDX : ISAT

**Kapitalisasi Pasar**  
Pada 30 Juni 2016  
Rp34,64 triliun

**Saham Diterbitkan**  
5.433.933.500

**Harga Saham**  
Pada 30 Juni 2016  
Rp6.375  
Tertinggi/Terendah  
Rp6.750 / Rp4.800

**Struktur pemegang Saham**  
Pada 30 Juni 2016  
Ooredoo Asia 65,00%  
Republik Indonesia 14,29%  
Publik 20,71%

**Nilai Tukar Rupiah / Dolar AS**  
Pada 30 Juni 2016  
1 US\$ = Rp13.180

**Peringkat Perusahaan dan Obligasi**

Pada 30 Juni 2016  
Moody's : Positive Outlook  
: Ba1  
S&P : Positive Outlook  
: BB+  
Fitch : Stable Outlook  
: BBB+  
: AAA (idn)  
Pefindo : Stable Outlook  
: AAA(Local  
Local Currency Debt  
: AAA(sy)  
Local Sukuk Ijarah

**Investor Relations & Corporate Secretary**  
PT Indosat Tbk - Indonesia  
Ph: +62 21 30442615 / 30003001  
Fax: +62 21 30003757  
E-mail:  
[investor@indosatooredoo.com](mailto:investor@indosatooredoo.com)  
<http://www.indosatooredoo.com>

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

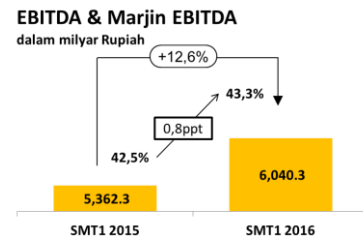
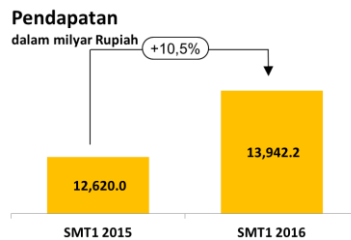


## Semester Pertama 2016 9 Agustus 2016

*Konsisten dengan performa yang kuat, didukung oleh pendapatan layanan data*

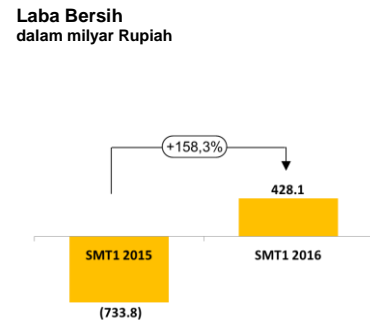
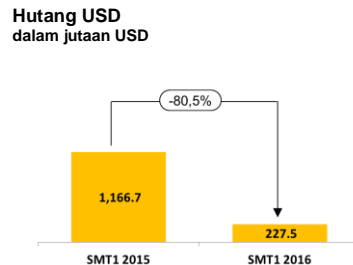
Pada SMT1 2016, pendapatan konsolidasian Indosat Ooredoo naik sebesar 10,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, dimana pertumbuhan dua digit dalam dua triwulan berturut – turut ini didukung oleh peningkatan pendapatan Selular sebesar 13,4%. Hal ini juga diikuti dengan pertumbuhan EBITDA sebesar 12,6% dibanding SMT1 2015, menunjukkan 43,3% margin EBITDA (SMT1 2016 tumbuh 0,8 ppt vs.SMT1 2015).

Menegaskan kembali 3 pilar dari inisiatif *Reborn*: (1) Layanan & produk yang membebaskan; (2) Jaringan data yang unggul; (3) Kami memperlakukan pelanggan sebagai sahabat telah menarik lebih banyak penggunaan dan pertumbuhan pendapatan di seluruh area layanan.



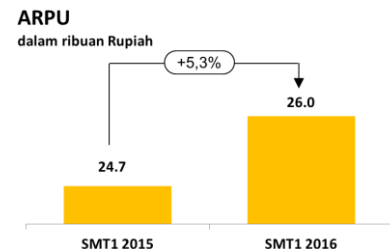
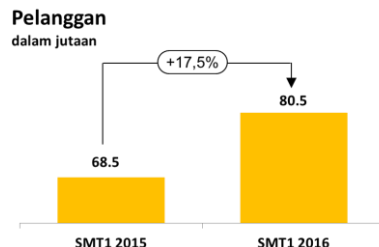
### Pengurangan porsi hutang USD yang berlanjut.

Di SMT1 2016, porsi hutang USD berkurang secara signifikan dari USD1.166,7 juta menjadi sebesar USD227,5 juta saja, merupakan 14% dari total hutang. Porsi hutang USD turun sebesar 80,5%, sesuai rencana Indosat Ooredoo untuk mengurangi pengaruh fluktuasi mata uang terhadap laba/rugi bersih Perseroan. Dampaknya mulai terlihat ketika Indosat Ooredoo menghasilkan laba bersih sebesar Rp428,1 milyar dalam SMT1 2016 ini.



### Basis pelanggan meningkat signifikan seiring dengan pertumbuhan ARPU.

Dibandingkan dengan SMT1 2015, Indosat Ooredoo berhasil menambah 12,0 juta pelanggan di SMT1 2016 atau tumbuh sebesar 17,5% dimana ARPU meningkat dari Rp24,7rb/bulan menjadi Rp26,0rb/bulan, atau tumbuh 5,3% dibanding tahun sebelumnya. Program selama Ramadhan yang gencar dan terukur serta program khusus untuk pasar di luar Jawa telah menghasilkan pertumbuhan pelanggan yang kuat dan ARPU yang meningkat.



### Pertumbuhan pengguna *smartphone* di dalam jaringan, mendukung pertumbuhan data.

Pada SMT1 2016, terdapat 35,7 juta pelanggan Indosat Ooredoo, merepresentasikan 44,3% dari total pelanggan, terhubung dengan data menggunakan *smartphone*. Hal ini mendorong pertumbuhan sebesar 55,5% pendapatan data. Walaupun pendapatan melalui telepon (suara) tumbuh sebesar 5,3%, kontribusi pendapatan Data terhadap pendapatan Selular telah melebihi layanan-layanan telekomunikasi tradisional. Indosat Ooredoo juga mengalami pertumbuhan penggunaan data yang signifikan di SMT1 2016 sebesar 157.628 TByte atau tumbuh 83.5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

## HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN SEMESTER PERTAMA TAHUN 2016

PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk semester pertama tahun 2016 ("SMT1 2016") yang tidak diaudit. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit

| Indikator Utama<br>(dalam miliar Rupiah)                 | Tahunan    |            |            | Triwulanan |           |            |
|--|------------|------------|------------|------------|-----------|------------|
|  | SMT1 2016  | SMT1 2015  | %Perubahan | TW2 2016   | TW1 2016  | %Perubahan |
| Pendapatan   | 13.942,2   | 12.620,0   | 10,5       | 7.129,2    | 6.813,0   | 4,6        |
| • Selular  | 11.590,8   | 10.223,6   | 13,4       | 5.914,5    | 5.676,3   | 4,2        |
| • Data Tetap (MIDI)                                      | 1.897,2    | 1.835,3    | 3,4        | 988,8      | 908,4     | 8,9        |
| • Telepon Tetap  | 454,2      | 561,1      | (19,0)     | 225,9      | 228,3     | (1,0)      |
| Beban  | (12.236,8) | (11.580,0) | 5,7        | (6.271,4)  | (5.965,4) | 5,1        |
| Laba Operasi   | 1.705,4    | 1.040,0    | 64,0       | 857,8      | 847,6     | 1,2        |
| Beban Lain-lain - Bersih                                 | (984,9)    | (1.932,5)  | (49,0)     | (507,6)    | (477,3)   | 6,4        |
| Laba (Rugi) Periode Berjalan<br>Yang Dapat Diatribusikan |            |            |            |            |           |            |
| Kepada Pemilik Entitas Induk                             | 428,1      | (733,8)    | 158,3      | 210,9      | 217,2     | (2,9)      |
| EBITDA*  | 6.040,3    | 5.362,3    | 12,6       | 3.079,8    | 2.960,5   | 4,0        |
| Marjin EBITDA  | 43,3%      | 42,5%      | 0,8 ppt    | 43,2%      | 43,5%     | (0,3) ppt  |

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (dalam miliar Rupiah)

|                           | SMT1 2016 | FY 2015  | Perubahan (%) |
|---------------------------|-----------|----------|---------------|
| Total Aset                | 50.039,2  | 55.388,5 | (9,7)         |
| Total Liabilitas          | 36.362,5  | 42.124,7 | (13,7)        |
| Total Ekuitas**           | 13.676,7  | 13.263,8 | 3,1           |
| Total Hutang              | 21.024,2  | 23.676,0 | (11,2)        |
| Kewajiban Sewa Pembiayaan | 3.607,7   | 3.967,1  | (9,1)         |

### Rasio-rasio Keuangan per 30 Juni 2016 dan 2015

|                               | Formula                    | SMT1 2016 | SMT1 2015 |
|-------------------------------|----------------------------|-----------|-----------|
| Marjin EBITDA                 | EBITDA/Pendapatan Usaha    | 43,30     | 42,50     |
| Tingkat Pengembalian Bunga*** | EBITDA/Beban Bunga         | 5,57      | 5,51      |
| Total Hutang terhadap Ekuitas | Total Hutang/Total Ekuitas | 1,81      | 2,39      |
| Total Hutang terhadap EBITDA  | Total Hutang/Total EBITDA  | 2,03      | 3,13      |

\* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat difafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

\*\* Termasuk kepentingan non-pengendali.

\*\*\* Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

**Pendapatan** tercatat sebesar Rp13.942,2 miliar pada SMT1 2016, naik sebesar Rp1.322,2 miliar atau 10,5% dibandingkan SMT1 2015. Layanan Selular, Data Tetap (MIDI), dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 83%, 14%, dan 3% terhadap pendapatan usaha konsolidasian SMT1 2016 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

- **Pendapatan Selular** naik sebesar 13,4% pada SMT1 2016, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data, Telepon, SMS dan VAS, namun diimbangi dengan penurunan pendapatan interkoneksi.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 3,4% dibandingkan SMT1 2015, utamanya disebabkan adanya peningkatan layanan - layanan IT yang dikontribusi dari Lintasarta.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** turun sebesar 19,0% dibandingkan SMT1 2015 akibat penurunan trafik *incoming* dan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dólar Amerika Serikat.

**Beban** sebesar Rp12.236,8 miliar pada SMT1 2016, meningkat sebesar Rp656,8 miliar atau 5,7% dibandingkan SMT1 2015. Peningkatan ini utamanya dikontribusi oleh Depresiasi dan Amortisasi, beban Pemasaran, beban Jasa Telekomunikasi dan beban Karyawan.

- **Beban Jasa Telekomunikasi:** naik sebesar Rp340,4 miliar atau 6,3% dibandingkan SMT1 2015, sebagai akibat dari peningkatan beban frekuensi, beban pemeliharaan, biaya kartu SIM, biaya instalasi dan beban sewa yang diimbangi dengan penurunan beban utilitas, biaya lisensi BlackBerry serta beban interkoneksi seiring dengan penurunan pendapatan interkoneksi.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** naik sebesar Rp280,7 miliar atau 6,7% dibandingkan SMT1 2015, disebabkan adanya peningkatan pengakuan aset dari penggelaran modernisasi jaringan.

- **Beban Karyawan:** naik sebesar Rp148,9 miliar atau 16,5% dibandingkan SMT1 2015, utamanya disebabkan adanya peningkatan jumlah karyawan.
- **Beban Pemasaran:** naik sebesar Rp177,9 miliar atau 36,6% dibandingkan SMT1 2015, yang utamanya disebabkan kegiatan-kegiatan pemasaran terkait dengan *rebranding* dan penawaran yang gencar di Data.
- **Beban Umum dan Administrasi:** turun sebesar Rp22,8 miliar atau 4,5% lebih rendah dibandingkan SMT1 2015, yang utamanya disebabkan oleh penurunan beban jasa profesional.

**Beban lain-lain - bersih:** Indosat mencatat beban sebesar Rp984,9 miliar, turun sebesar Rp947,6 miliar atau 49,0% dibandingkan posisi beban yang dicatat di SMT1 2015, terutama disebabkan oleh peningkatan laba selisih kurs - bersih dan penurunan biaya keuangan.

- **Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat keuntungan atas selisih kurs bersih pada SMT1 2016 sebesar Rp349,5 miliar dibandingkan kerugian selisih kurs bersih sebesar Rp905,3 miliar pada SMT1 2015 yang disebabkan oleh apresiasi Rupiah yang lebih tinggi terhadap Dolar Amerika Serikat di SMT1 2016 dibandingkan depresiasi Rupiah di SMT1 2015 terhadap tingkat USD/IDR di akhir tahun sebelumnya.
- **Biaya Keuangan:** turun sebesar Rp144,6 miliar atau 11,3% dibandingkan SMT1 2015 sesuai dengan penurunan tingkat hutang sebagai bagian dari strategi perusahaan.
- **Penghasilan Bunga:** turun sebesar Rp54,0 miliar atau 49,3% dibandingkan SMT1 2015, sebagai dampak dari penurunan jumlah deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat di periode yang bersangkutan.
- **Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** Indosat membukukan rugi, turun sebesar Rp397,8 miliar dibanding laba yang dibukukan di SMT1 2015, sebagai akibat lebih rendahnya nilai tukar kontrak derivatif pada akhir SMT1 2016 dibandingkan dengan nilai tukar tutup buku.

**Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:** Indosat membukukan laba sebesar Rp428,1 naik sebesar 158,3% dibandingkan rugi yang dicatatkan di SMT1 2015 yang utamanya disebabkan oleh laba operasional yang sehat dan didorong oleh penurunan beban finansial sebesar 11,3%.

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

| Indikator Utama (dalam miliar Rupiah) | SMT1 2016 | FY 2015  | % Perubahan |
|---------------------------------------|-----------|----------|-------------|
| Total Aset                            | 50.039,2  | 55.388,5 | (9,7)       |
| Total Liabilitas                      | 36.362,5  | 42.124,7 | (13,7)      |
| Total Ekuitas                         | 13.676,7  | 13.263,8 | 3,1         |

- Aset lancar turun sebesar 23,4% menjadi Rp7.600,8 miliar, terutama karena penurunan kas dan setara kas, pajak dibayar dimuka serta beban dibayar di muka.
- Aset tidak lancar turun sebesar 6,7% menjadi Rp42.438,4 miliar utamanya diakibatkan penurunan aset tetap karena depresiasi.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 2,6% menjadi Rp19.531,2 miliar terutama disebabkan oleh penurunan hutang pengadaan.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 23,7% menjadi Rp16.831,3 miliar terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang.

#### Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

| Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)                          | SMT1 2016        | SMT1 2015      | % Perubahan    |
|--|------------------|----------------|----------------|
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha                  | 5.045,8          | 4.569,7        | 10,4           |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi             | (3.706,1)        | (2.778,1)      | 33,4           |
| Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) untuk Kegiatan Pendanaan | (2.710,3)        | 3.978,4        | (168,1)        |
| Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas         | (0,4)            | 170,8          | (100,3)        |
| <b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>          | <b>(1.371,0)</b> | <b>5.940,8</b> | <b>(123,1)</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>                         | <b>3.623,3</b>   | <b>3.480,0</b> | <b>4,1</b>     |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>                        | <b>2.252,3</b>   | <b>9.420,8</b> | <b>(76,1)</b>  |

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha naik 10,4% utamanya disebabkan peningkatan pendapatan.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi naik sebesar 33,4% terutama disebabkan oleh pembayaran untuk perolehan aset tetap.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan turun sebesar 168,1% sejalan dengan penurunan penerimaan pinjaman dan obligasi.
- Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas turun sebesar 100,3% akibat peningkatan nilai tukar Rupiah atas Kas dan Setara Kas.

- Perubahan bersih Kas dan Setara Kas turun sebesar 123,1% terutama akibat peningkatan pembayaran untuk perolehan aset tetap, pelunasan pinjaman dan pembayaran kewajiban sewa pembiayaan.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada SMT1 2016 sebesar Rp3.780,5 miliar, naik sebesar 35,7% dibandingkan SMT1 2015. Dari jumlah ini, sekitar 71,2% dialokasikan bagi jasa selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk telepon tetap, data tetap (MIDI), infrastruktur dan IT.

## STATUS HUTANG

Per tanggal 30 Juni 2016, total hutang Indosat turun sebesar 25,7% dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2015. Pembayaran yang dilakukan dalam periode tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar USD45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD4,1 juta, percepatan pelunasan GN 2020 sebesar USD650 juta, fasilitas RCF BTMU sebesar USD50,0 juta, fasilitas RCF CITI sebesar USD40,0 juta, fasilitas RCF Mizuho sebesar USD60,0 juta, fasilitas RCF DBS sebesar USD30,0 juta, fasilitas RCF HSBC sebesar USD140,0 juta, pelunasan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II Seri A sebesar Rp554,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II Seri A sebesar Rp55,0 miliar, pembayaran fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp100,0 miliar dan pembayaran pinjaman dari kepentingan non-pengendali APE sebesar Rp15,75 miliar. Penambahan hutang dalam periode tersebut adalah penarikan fasilitas RCF BCA sebesar Rp2.500,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BNI sebesar Rp425,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BTMU sebesar Rp250,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BNPP sebesar Rp350,0 miliar, penarikan fasilitas RCF IIF/SMI sebesar Rp750,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BSMI sebesar Rp170,0 miliar, penarikan fasilitas RCF SMI sebesar Rp100,0 miliar, penarikan fasilitas RCF CITI sebesar Rp530,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III sebesar Rp794,0 miliar, penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III sebesar Rp106,0 miliar dan USD RCF ANZ sebesar USD100,0 juta.

**Total Hutang:** Per tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan memiliki hutang (setelah dikurangi biaya emisi utang dan pinjaman serta *consent solicitation fee* yang belum diamortisasi) termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp24.631,9 miliar. Perusahaan memiliki kontrak *forward* valuta asing sebesar USD160,0 juta atau 70,3% dari total pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp2.252,3 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp22.379,6 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

| Proporsi Hutang (Jumlah pokok) | SMT1 2016 | SMT1 2015 | % Perubahan |
|--------------------------------|-----------|-----------|-------------|
| Pinjaman Rp. (miliar)          | 7.051,0   | 2.091,8   | 237,1       |
| Pinjaman USD (juta)            | 227,5     | 516,7     | (56,0)      |
| Obligasi Rp. (miliar)          | 11.033,0  | 10.742,0  | 2,7         |
| Obligasi USD (juta)            | -         | 650,0     | (100,0)     |

**Total hutang jatuh tempo:** dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp7.092,0 milyar dan USD172,9 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 2,82 tahun pada 30 Juni 2016.

## KINERJA OPERASIONAL

### Selular

| Indikator Utama                | Tahunan   |           |            | Triwulanan |          |            |
|--------------------------------|-----------|-----------|------------|------------|----------|------------|
|                                | SMT1 2016 | SMT1 2015 | %Perubahan | TW2 2016   | TW1 2016 | %Perubahan |
| Pelanggan - Pasca Bayar (juta) | 0,8       | 0,8       | (2,2)      | 0,8        | 0,8      | 4,4        |
| Pelanggan - Pra Bayar (juta)   | 79,7      | 67,7      | 17,7       | 79,7       | 69,0     | 15,4       |
| Jumlah Pelanggan (juta)        | 80,5      | 68,5      | 17,5       | 80,5       | 69,8     | 15,3       |
| ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)  | 149,9     | 128,1     | 17,0       | 150,2      | 149,6    | 0,4        |
| ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)    | 24,4      | 23,1      | 5,7        | 24,0       | 24,8     | (3,2)      |
| ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)      | 26,0      | 24,7      | 5,3        | 25,5       | 26,4     | (3,4)      |
| MoU                            | 70,2      | 67,4      | 4,2        | 71,4       | 68,9     | 3,5        |
| ARPM                           | 131,1     | 142,5     | (8,0)      | 125,5      | 136,7    | (8,2)      |

Perusahaan menutup SMT1 2016 dengan basis pelanggan selular sebesar 80,5 juta, naik sebesar 17,5% atau sebesar 12,0 juta pelanggan dibandingkan SMT1 2015.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada SMT1 2016 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp26,0 ribu, mengalami peningkatan sebesar 5,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan meningkat menjadi 70,2 menit atau naik 4,2% dibandingkan SMT1 2015.

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) turun menjadi sebesar Rp131,1 atau turun 8,0% dibandingkan SMT1 2015.

## Fixed Data (MIDI)

| Indikator Utama                              | Unit   | SMT1 2016 | SMT1 2015 | %Perubahan |
|--|--------|-----------|-----------|------------|
| <b>Indosat (Fixed Internet)</b>              |        |           |           |            |
| International IP Transit (International IPT) | Mbps   | 38.934,0  | 24.021,3  | 62,1       |
| Dedicated Internet (IDIA)                    | Mbps   | 8.443,1   | 4.446,1   | 89,9       |
| Dedicated Internet (IDIA) - Flexi            | Mbps   | 1.530,0   | 887,0     | 72,5       |
| Domestic IP Transit (Domestic IPT)           | Mbps   | 16.610,0  | 7.385,0   | 124,9      |
| <b>Indosat (Fixed Connectivity)</b>          |        |           |           |            |
| International Leased Circuit (IWL)           | Mbps   | 15.605,3  | 3.829,0   | 307,6      |
| Domestic Leased Circuit (INL)                | Mbps   | 29.811,3  | 10.509,8  | 183,7      |
| Domestic Ethernet Link (MPLS)                | Mbps   | 176.259,0 | 73.724,4  | 139,1      |
| International Ethernet Link (MPLS)           | Mbps   | 20.890,3  | 29.594,3  | (29,4)     |
| Domestic IPVPN Link (IPVPN Link)             | Mbps   | 5.291,4   | 3.648,4   | 45,0       |
| International IPVPN Link (IPVPN Link)        | Mbps   | 5,0       | 1,5       | 233,3      |
| <b>Lintasarta</b>                            |        |           |           |            |
| High Speed Leased Line                       | 64Kbps | 768.126   | 582.399   | 31,9       |
| Frame Relay                                  | 64Kbps | 7.022     | 8.400     | (16,4)     |
| VSAT   | 64Kbps | 15.300    | 14.135    | 8,2        |
| IPVPN  | 64Kbps | 212.281   | 147.851   | 43,6       |
| <b>IM2</b>                                   |        |           |           |            |
| Internet Dial Up                             | User   | 3.850     | 3.572     | 7,8        |
| Internet Dedicated                           | Link   | 970       | 720       | 34,7       |
| IPVPN  | Link   | 302       | 348       | (13,2)     |

Pertumbuhan pendapatan *Fixed Internet* yang signifikan (58.0% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya) diakibatkan oleh semakin luasnya penetrasi internet Indonesia dan semakin murahanya harga bandwidth internet per Mbps. Pertumbuhan Fixed Connectivity dikontribusi oleh pelanggan baru di level backbone baik dari operator domestic maupun internasional untuk menyalurkan trafik domestic dan internasional, sedangkan penurunan pada level akses sebagai akibat produk – produk substitusi dari Ethernet dan koreksi mapping ke jasa International Leased Circuit.

## KEGIATAN PEMASARAN

### Selular

- **Kartu Perdana IM3 Ooredoo Freedom Basic**  
Diluncurkan pada tanggal 11 April 2016, merupakan kartu perdana baru dari IM3 Ooredoo yang menawarkan bonus gratis unlimited internet serta unlimited nelson & SMS, berlaku selama 24 jam, yang dapat ditemui di Jawa, Pulau Bali, Provinsi Lampung, Baturaja & Papua. Bonus ini akan kembali diberikan bagi pelanggan yang melakukan isi ulang untuk pertama kali.
- **Ramadhan Unlimited**  
Diluncurkan pada tanggal 25 Mei 2016, program ini merupakan program khusus menyambut bulan suci Ramadhan, yang menawarkan kebebasan bersilaturahmi tanpa khawatir harga mahal. Mulai dengan hanya seribu Rupiah, pelanggan dapat memperoleh keuntungan berinternet, nelson dan SMS yang dapat digunakan selama 24 jam. Pelanggan IM3 Ooredoo dan Mentari dapat memperoleh paket ini melalui UMB \*123\*88#, atau melalui aplikasi MyCare, Website, maupun melalui twittbuy.
- **Paket Freedom Combo 2.0**  
Diluncurkan pada tanggal 26 Mei 2016, paket ini merupakan pembaruan dari paket *Freedom Combo* sebelumnya dengan bonus kuota 4G yang lebih besar namun dengan harga yang tetap. Selain itu, paket ini juga tetap memberikan gratis nelson dan SMS *unlimited* ke sesama Indosat Ooredoo yang berlaku selama 24 jam.
- **Registrasi myCare dapat Pulsa 50rb**  
Diluncurkan pada tanggal 20 Juni 2016, program ini memberikan pulsa sebesar Rp50.000 setiap hari bagi 50 pelanggan pertama yang melakukan registrasi pada aplikasi MyCare. MyCare adalah aplikasi *selfcare* bagi pelanggan Indosat Ooredoo. MyCare tersedia untuk pelanggan prabayar (Mentari Ooredoo Dan IM3 Ooredoo) dan paskabayar (Matrix Ooredoo). Untuk prabayar, myCare menyediakan menu untuk cek pulsa, cek kuota internet, *balance reload* dan pembelian paket internet dan paket Blackberry.

## JARINGAN

Perusahaan telah mengoperasikan 53.333 BTS pada 30 Juni 2016, termasuk BTS 4G atau menambah 10.258 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sampai dengan saat ini, Perusahaan mengoperasikan 3.724 site untuk jaringan 4G di 40 kota utama di Indonesia.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data, cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

| Indikator Utama                        |    | Tahunan   |           |          |
|--|----|-----------|-----------|----------|
|  |    | SMT1 2016 | SMT1 2015 | Tambahan |
| <i>Base Transceiver Stations (BTS)</i> | 2G | 23.793    | 22.902    | 891      |
|  | 3G | 25.816    | 20.067    | 5.749    |
|  | 4G | 3.724     | 106       | 3.618    |
| <i>Base Station Controllers (BSC)</i>  |    | 435       | 428       | 7        |
| <i>Mobile Switching Centers (MSC)</i>  |    | 51        | 54        | (3)      |

---

## Tentang Indosat

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), anggota dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada akhir semester pertama tahun 2016, Indosat Ooredoo memiliki 80.5 juta pelanggan dan mencatatkan peningkatan penggunaan data sebesar 83.5% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo memiliki pegawai lebih dari 4.000 orang dan mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 10.5% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

| Uraian   | Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni |                   | Pertumbuhan (1) (%) |
|--|--|-------------------|---------------------|
|  | 2016 Rp                                    | 2015 Rp           |                     |
| <b>PENDAPATAN</b>  |  |                   |                     |
| Selular  | 11.590,8                                   | 10.223,6          | 13,4                |
| Multimedia, Komunikasi Data, Internet (MIDI)                                 | 1.897,2                                    | 1.835,3           | 3,4                 |
| Telekomunikasi Tetap (Telepon Tetap)   | 454,2                                      | 561,1             | (19,0)              |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>   | <b>13.942,2</b>                            | <b>12.620,0</b>   | <b>10,5</b>         |
| <b>(BEBAN) PENGHASILAN</b>   |  |                   |                     |
| Beban Jasa Telekomunikasi  | (5.706,3)                                  | (5.365,9)         | 6,3                 |
| Penyusutan dan Amortisasi  | (4.450,1)                                  | (4.169,4)         | 6,7                 |
| Karyawan   | (1.050,4)                                  | (901,5)           | 16,5                |
| Pemasaran  | (664,2)                                    | (486,3)           | 36,6                |
| Umum dan Administrasi  | (481,1)                                    | (503,9)           | (4,5)               |
| Amortisasi Keuntungan Tanggungan dari Penjualan dan Penyewaan Kembali Menara | 70,5                                       | 70,5              | 0,0                 |
| Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih                                  | 27,1                                       | (91,2)            | 129,7               |
| Lain - lain - bersih   | 17,7                                       | (132,3)           | 113,3               |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>  | <b>(12.236,8)</b>                          | <b>(11.580,0)</b> | <b>5,7</b>          |
| <b>LABA USAHA</b>  | <b>1.705,4</b>                             | <b>1.040,0</b>    | <b>64,0</b>         |
| Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih                                  | 349,5                                      | (905,3)           | 138,6               |
| Penghasilan Bunga  | 55,5                                       | 109,5             | (49,3)              |
| Biaya Keuangan   | (1.139,3)                                  | (1.283,9)         | (11,3)              |
| (Kerugian) Keuntungan Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih               | (250,6)                                    | 147,2             | (270,2)             |
| <b>BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH</b>   | <b>(984,9)</b>                             | <b>(1.932,5)</b>  | <b>(49,0)</b>       |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                 | <b>720,5</b>                               | <b>(892,5)</b>    | <b>180,7</b>        |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>                                     | <b>(219,3)</b>                             | <b>226,0</b>      | <b>(197,0)</b>      |
| <b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>  | <b>501,2</b>                               | <b>(666,5)</b>    | <b>175,2</b>        |
| <b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>        |  |                   |                     |
| <b>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>   | <b>428,1</b>                               | <b>(733,8)</b>    | <b>158,3</b>        |
| <b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>  | <b>73,1</b>                                | <b>67,3</b>       | <b>8,7</b>          |
| <b>TOTAL</b>   | <b>501,2</b>                               | <b>(666,5)</b>    | <b>175,2</b>        |

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT  
Per 30 Juni 2016

(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

| Uraian                               | 30 Juni 2016    | 31 December 2015 | Pertumbuhan (1) (%) |
|--------------------------------------|-----------------|------------------|---------------------|
|                                      | Rp              | Rp               |                     |
| <b>ASET</b>                          |                 |                  |                     |
| Aset Lancar                          | 7.600,8         | 9.918,7          | (23,4)              |
| Aset Tidak Lancar                    | 42.438,4        | 45.469,8         | (6,7)               |
| <b>JUMLAH ASET</b>                   | <b>50.039,2</b> | <b>55.388,5</b>  | <b>(9,7)</b>        |
| <b>LIABILITAS</b>                    |                 |                  |                     |
| Liabilitas Jangka Pendek             | 19.531,2        | 20.052,6         | (2,6)               |
| Liabilitas Jangka Panjang            | 16.831,3        | 22.072,1         | (23,7)              |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>             | <b>36.362,5</b> | <b>42.124,7</b>  | <b>(13,7)</b>       |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                | <b>13.676,7</b> | <b>13.263,8</b>  | <b>3,1</b>          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b> | <b>50.039,2</b> | <b>55.388,5</b>  | <b>(9,7)</b>        |

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015**  
*(Disajikan dalam Miliar Rupiah)*

| Uraian   | 2016             | 2015           |
|--|------------------|----------------|
|  | Rp               | Rp             |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha                  | 5.045,8          | 4.569,7        |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi             | (3.706,1)        | (2.778,1)      |
| Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) untuk Kegiatan Pendanaan | (2.710,3)        | 3.978,4        |
| Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas         | (0,4)            | 170,8          |
| <b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>          | <b>(1.371,0)</b> | <b>5.940,8</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>                         | <b>3.623,3</b>   | <b>3.480,0</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>                        | <b>2.252,3</b>   | <b>9.420,8</b> |

**HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI**

| Fasilitas                                       | Jumlah | Jatuh Tempo             | Tingkat Suku Bunga  |
|---|--------|-------------------------|---|
| <b>Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)</b>          |        |                         |   |
| Obligasi V                                      | 1.370  | 2017                    | Seri B Tetap 10,65% per tahun   |
| Obligasi VII                                    | 600    | 2016                    | Seri B Tetap 11,75% per tahun   |
| Obligasi VIII                                   | 2.700  | 2019 & 2022             | Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun   |
| Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I        | 2.310  | 2017, 2019, 2021 & 2024 | Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,30% per tahun, Seri C Tetap 10,50% per tahun dan Seri D Tetap 10,70% per tahun |
| Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II       | 2.130  | 2018, 2020, 2022 & 2025 | Seri B Tetap 9,25% per tahun, Seri C Tetap 10,00% per tahun, Seri D Tetap 10,25% per tahun dan Seri E Tetap 10,40% per tahun  |
| Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III      | 794    | 2018, 2020, 2022 & 2025 | Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,25% per tahun, Seri C Tetap 10,60% per tahun dan Seri D Tetap 11,20% per tahun |
| <b>Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)</b>         |        |                         |   |
| Sukuk Ijarah IV                                 | 172    | 2016                    | Cicilan Imbalan Ijarah Rp5,05 untuk Seri B dibayar secara kuartal   |
| Sukuk Ijarah V                                  | 300    | 2019                    | Cicilan Imbalan Ijarah Rp6,47 dibayar secara kuartal  |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I    | 190    | 2017, 2019 & 2021       | Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,60, Rp0,412, dan Rp2,89 masing - masing untuk Seri A, B dan C dibayar secara kuartal               |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II   | 361    | 2018, 2020, 2022 & 2025 | Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,762, Rp1,68, Rp1,10 dan Rp4,55 masing -masing untuk Seri B, C, D dan E dibayar secara kuartal      |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III  | 106    | 2022 & 2025             | Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,72 dan Rp1,15 masing – masing untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal                            |
| <b>Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)</b>          |        |                         |   |
| RCF - BCA                                       | 2.500  | 2017 & 2018             | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,25% per tahun  |
| RCF - BSMI                                      | 820    | 2016 & 2017             | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,25% per tahun  |
| RCF - BNI                                       | 700    | 2016                    | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,25% per tahun dan 1 bulan JIBOR + 2,00% per tahun                                  |
| RCF - IIF/SMI                                   | 750    | 2016                    | Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 2,25% per tahun  |
| RCF - Mizuho                                    | 250    | 2016                    | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,25% per tahun  |
| RCF - BTMU                                      | 250    | 2016                    | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,25% per tahun  |
| RCF - BNPP                                      | 350    | 2017                    | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,25% per tahun  |
| RCF – SMI                                       | 100    | 2017                    | Tingkat bunga mengambang 3 bulan JIBOR + 2,45% per tahun  |
| RCF - Citibank                                  | 530    | 2017                    | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,00% per tahun  |
| BCA - Fasilitas Kredit Investasi                | 800    | 2018                    | Tetap 10,00% per tahun  |
| Pinjaman dari kepentingan non-pengendali LMD*** | 1,05   | 2018                    | Tetap 2,00% per tahun   |
| <b>Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)</b>        |        |                         |   |
| HSBC Perancis - Coface                          | 55,0   | 2019                    | Tetap 5,69% per tahun   |
| HSBC Perancis - Sinosure                        | 15,5   | 2019                    | Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*  |
| Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun            | 2,0    | 2016                    | Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**   |
| Pinjaman SEK                                    | 35,0   | 2017                    | Tingkat bunga tetap 4,26% per tahun untuk US\$22,14; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$12,86                                    |
| RCF - DBS                                       | 20,00  | 2017                    | Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 0.90% per tahun   |
| RCF - ANZ                                       | 100,00 | 2017                    | Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 1.05% per tahun****   |

\* Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

\*\* Di-swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

\*\*\* LMD (PT Lintas Media Danawa) adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")

\*\*\*\* 1M Libor di-swap ke bunga tetap 0,73% per tahun



**HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)**

| Jatuh Tempo | Fasilitas  | Jumlah                                 |   |
|-------------|--|--|---|
|             |  | US\$                                   | Rp  |
| TW3<br>2016 | Cicilan Pinjaman SEK Tranche B<br>Cicilan HSBC Perancis - Coface<br>Cicilan HSBC Perancis - Sinosure<br>RCF - BNI  | 11.071.429<br>7.859.335<br>2.210.000   | 700.000.000.000   |
| TW4<br>2016 | Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun<br>Cicilan Pinjaman SEK Tranche C<br>RCF IIF & SMI<br>Investment Credit BCA<br>Indosat VII B<br>Sukuk Ijarah IV B<br>RCF - Mizuho<br>RCF - BSMI<br>RCF - BTMU | 2.027.775<br>4.285.714                 | 750.000.000.000<br>150.000.000.000<br>600.000.000.000<br>172.000.000.000<br>250.000.000.000<br>550.000.000.000<br>250.000.000.000 |
| TW1<br>2017 | Cicilan Pinjaman SEK Tranche B<br>Cicilan HSBC Perancis - Coface<br>Cicilan HSBC Perancis - Sinosure<br>RCF - BCA<br>RCF - Citibank  | 11.071.429<br>7.859.335<br>2.210.000   | 1.500.000.000.000<br>530.000.000.000  |
| TW2<br>2017 | RCF - ANZ<br>RCF - DBS<br>Cicilan Pinjaman SEK Tranche C<br>RCF - BSMI<br>Indosat V B  | 100.000.000<br>20.000.000<br>4.285.714 | 270.000.000.000<br>1.370.000.000.000  |

*Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.*

*Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.*